

PENATAAN RUANG PARKIR DI BADAN JALAN DIPONEGORO SUMBAWA (STUDI KASUS: TAMAN KODIM SUMBAWA)

Sri Nataliawati¹, Adi Mawardin*¹ dan Eti Kurniati¹

¹Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

adi.mawardin@uts.ac.id

ABSTRAK

Jalan Diponegoro merupakan kawasan komersial dengan lokasi parkir yang ada di jalan (*on street*). Permasalahan mengenai parkir yang ada pada jalan tersebut memberikan dampak terhadap kapasitas jalan yang ada. Parkir yang tidak tertata dengan rapi membuat kinerja jalan tersebut menjadi kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk karakteristik parkir kendaraan pada lokasi studi yaitu Taman Kodim Sumbawa berupa: volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parkir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan kinerja jalan berdasarkan MKJI 1997. Analisis menunjukkan bahwa luas 31,50 m². Kondisi eksisting dengan rekomendasi penataan harus menyesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan fasilitas parkir dan jumlah petak yang tersedia mengikuti jumlah kapasitas parkir. Rekomendasi penataan kedua yaitu hasil dari analisis pengunjung dalam memilih lokasi parkir, sehingga dalam upaya mengoptimalkan penggunaan ruang parkir baik yang sudah ada atau akan direncanakan yaitu dengan memperhatikan factor: kedekatan, kenyamanan, dan ketersediaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Ruang parkir, Rekomendasi Penataan Parkir

ABSTRACT

Diponegoro Street is a commercial area with on-street parking locations. Problems regarding parking on the road have an impact on the existing road capacity. Parking that is not neatly arranged makes the performance of the road less good. The purpose of this study was to characterize vehicle parking at the study location, namely the Sumbawa Kodim Park in the form of: parking volume, parking accumulation, parking duration, parking capacity, parking index, and parking space requirements. The method used in this study is to use road performance calculations based on MKJI 1997. Analysis shows that the area is 43,89 m². The existing conditions with recommendations for arrangement must comply with the guidelines for parking facility management and the number of plots available follows the amount of parking capacity. The second arrangement recommendation is the result of visitor analysis in choosing a parking location, so that in an effort to optimize the use of existing or planned parking spaces, that is by paying attention to factors: proximity, convenience, and availability.

Keywords: Effectiveness, Parking Space, Recommendations for Parking Arrangements

PENDAHULUAN

Taman Kodim Sumbawa merupakan Taman Kota Terminal Lama yang dimanfaatkan oleh warga Kabupaten Sumbawa untuk olahraga hingga bersantai. Taman Kota Terminal Lama juga menjadi tempat berkumpul dan *refreshing*, dimana di desain dengan baik, terawat, yang di tanami tumbuhan dan taman bunga, serta dilengkapi sarana tempat duduk. Data penduduk Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2021 sebanyak 517.78 ribu jiwa dengan kepadatan tertinggi terletak di Kecamatan Sumbawa 1400 jiwa/km² (BPS Kabupaten Sumbawa, 2022).

Salah satu permasalahan yang terkait dengan sektor transportasi di Indonesia adalah aktivitas parkir di badan jalan (*on street parking*). Permasalahan tersebut semakin meningkat, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, serta sistem angkutan umum yang kurang efisien sehingga akan berdampak kepada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini dipengaruhi lagi dengan adanya kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan yang menyebabkan terbatasnya ruang lalu lintas (R Wijayanti, 2020).

Jumlah Kendaraan yang datang ke Taman Kodim pada hari-hari libur sangat ramai, yang menjadikan ketidak seimbangan kapasitas ruang parkir yang ada sehingga terjadi penumpukan parkir di badan jalan. Permasalahan sektor transportasi ini perlu dilakukan upaya yaitu masalah perparkiran (Mawardin, 2022). Dalam hal ini, peneliti tertarik melakukan kajian yang dapat menjadikan Taman Kodim bisa lebih baik dalam hal perpakistan.

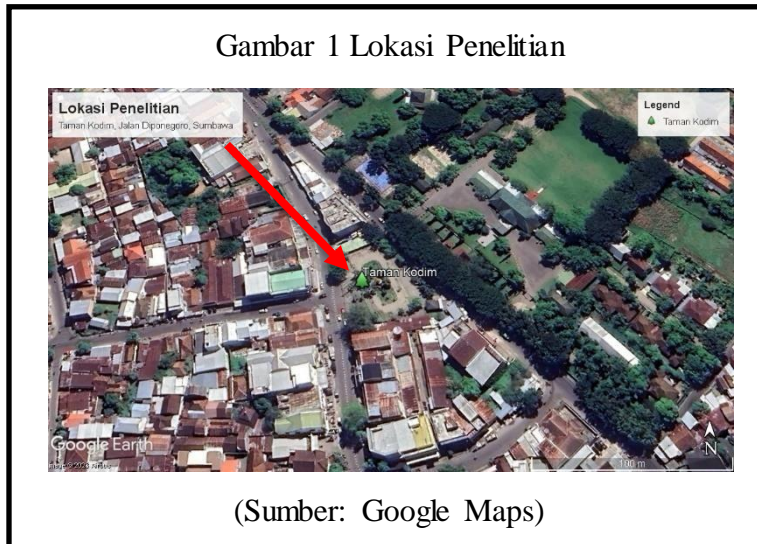
Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Masalah perpakistan akhir-akhir ini terasa sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, dimana kendaraan yang melewati tempat yang mempunyai aktivitas tinggi laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan, sehingga hal ini dapat menyebabkan kemacetan (Puspitasari, 2017).

Penataan sektor parkir hendaknya dilakukan dengan baik karena selain berdampak pada fungsi jalan juga berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perlu digarisbawahi pula adalah bahwa kegiatan parkir tersebut seharusnya tidak mengganggu pergerakan ruang lalu lintas dan juga tidak mengganggu pejalan kaki. Tetapi pada kenyataannya perpakistan yang berlangsung selama ini, terutama lokasi parkir di zona perdagangan yang berada di tengah kota, sering menghambat pergerakan lalu lintas, sehingga menimbulkan kemacetan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di taman kodim atau taman kota terminal lama, Jl. Diponegoro. Dimana lahan parkir yang digunakan masih termasuk badan jalan. Dengan koordinat 8°29'46.2"S 117°25'.9"E. Denah lokasi dapat dilihat dari Gambar 1

Gambar 1 Lokasi Penelitian



(Sumber: Google Maps)

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu 10 Desember 2022, Minggu 11 Desember 2022, dan Senin 12 Desember 2022. Survei pengambilan data primer dimulai pukul 16.00 WITA sampai dengan pukul 20.00 WITA. Data yang langsung diperoleh dari lagan melalui survei langsung kendaraan yang masuk dan yang keluar di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil survei parkir kendaraan yaitu: jumlah kendaraan yang sudah ada sebelum waktu survei dimulai, jumlah kendaraan yang masuk dan keluar, luas areal parkir yang tersedia, dan jam masuk dan keluar kendaraan. Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan survei di lapangan adalah formulir survei parkir, alat tulis, jam, meteran (untuk mengukur luas parkir yang tersedia).

Data kendaraan yang masuk dan keluar direkap dengan menggunakan program computer Ms. Exel 2010, yaitu dengan cara menyalin semua data hasil survei dengan waktu masuk dan keluarnya kendaraan. Data tersebut kemudian digunakan untuk mendapatkan nilai volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir dan kebutuhan ruang parkir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, peneliti hanya menetapkan hari ramai pengunjung yaitu hari Sabtu 10 Desember 2022, Minggu 11 Desember 2022 dan Senin 12 Desember 2022 untuk melakukan penelitian. Volume parkir merupakan perhitungan antara jumlah kendaraan masuk dengan jumlah kendaraan yang parkir diwaktu sebelum survei dilakukan. Perhitungan volume parkir yaitu jumlah kendaraan yang masuk ditambah dengan

kendaraan yang sudah ada sebelum waktu survei. Volume parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Volume Parkir di Jalan Diponegoro

Interval Waktu Pengamatan	Volume Parkir		
	Sabtu	Minggu	Senin
16.00-17.00	16 Kendaraan	17 Kendaraan	7 Kendaraan
17.00-18.00	30 Kendaraan	34 Kendaraan	16 Kendaraan
19.00-20.00	27 Kendaraan	21 Kendaraan	14 Kendaraan

Sumber: Hasil Analisis, 2022

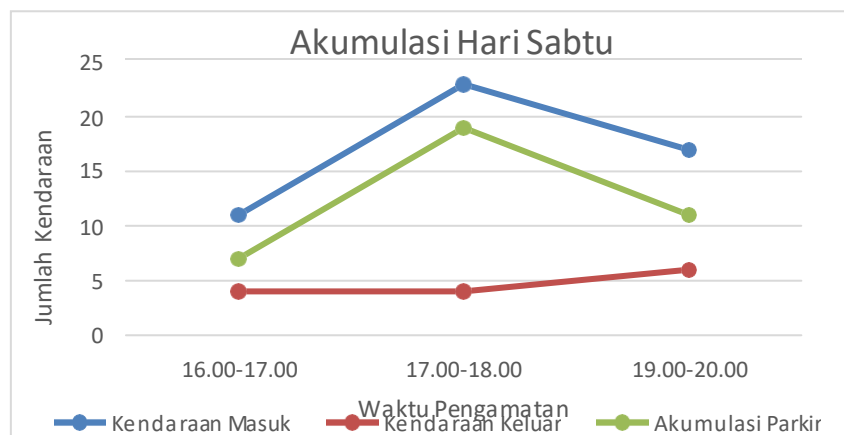
Perhitungan akumulasi parkir yaitu penjumlahan antara jumlah kendaraan yang ada sebelum waktu survei (X) dengan jumlah kendaraan masuk (Ei) kemudian dikurangi dengan kendaraan keluar (Ex) dari lokasi parkir badan jalan. Akumulasi parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Akumulasi Parkir

Waktu	Sabtu			Minggu			Senin		
	Masuk	Keluar	Akumulasi	Masuk	Keluar	Akumulasi	Masuk	Keluar	Akumulasi
	A	B	A-B	A	B	A-B	A	B	A-B
16.00-17.00	11	4	7	9	4	5	6	3	3
17.00-18.00	23	4	19	29	11	18	14	9	5
19.00-20.00	17	6	11	14	1	13	11	4	7

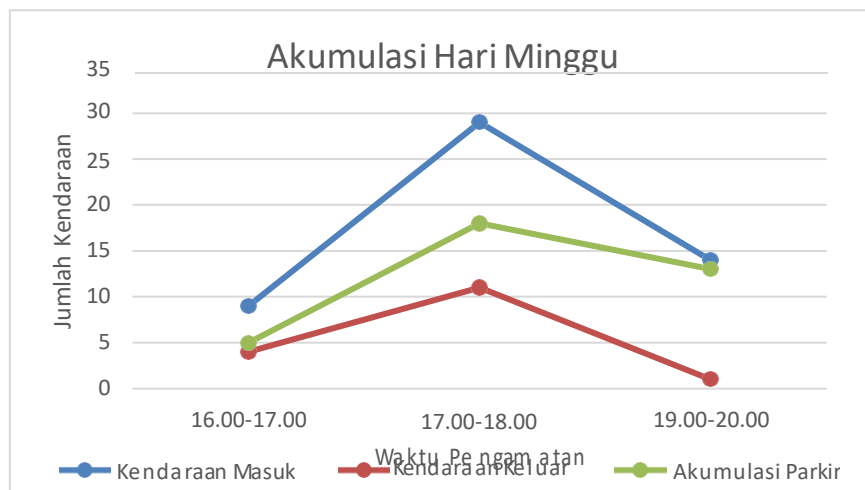
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Grafik akumulasi parkir pada hari sabtu menunjukkan jumlah kendaraan terhadap waktu pengamatan pada pukul 16.00 s.d 20.00. Dimana akumulasi parkir tertinggi terjadi pada waktu pengamatan pukul 17.00 sebanyak 19 kendaraan. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.



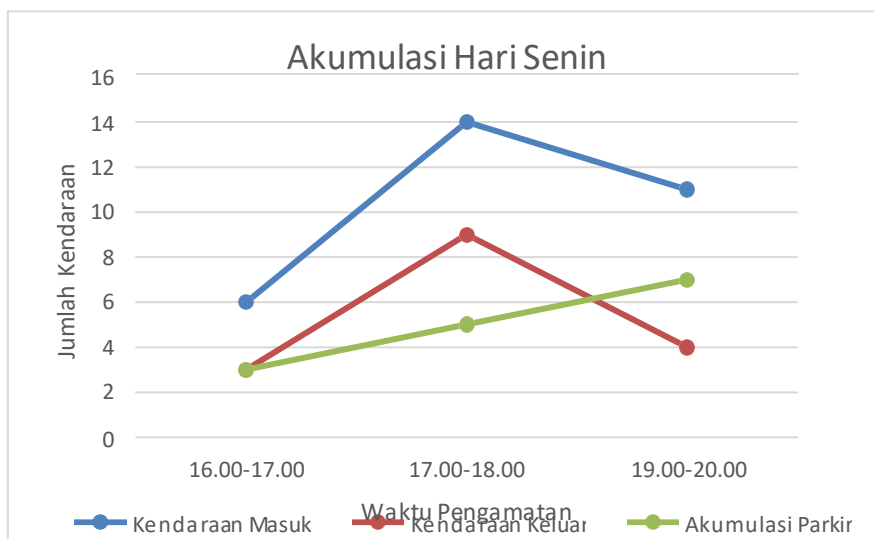
Gambar 2 Grafik Akumulasi Hari Sabtu

Grafik akumulasi parkir pada hari minggu menunjukkan jumlah kendaraan terhadap waktu pengamatan pada pukul 16.00 s.d 20.00. Dimana akumulasi parkir tertinggi terjadi pada waktu pengamatan pukul 17.00 sebanyak 18 kendaraan. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Grafik Akumulasi Hari Minggu

Grafik akumulasi parkir pada hari senin menunjukkan jumlah kendaraan terhadap waktu pengamatan pada pukul 16.00 s.d 20.00. Dimana akumulasi parkir tertinggi terjadi pada waktu pengamatan pukul 19.00 sebanyak 7 kendaraan. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4. Akumulasi pada hari senin berbeda dengan hari sabtu dan minggu dikarenakan sudah masuk *weekdays*.



Gambar 4 Grafik Akumulasi Parkir Hari Senin

Durasi parkir merupakan rentang waktu kendaraan yang parkir dalam satuan menit atau jam. Berikut perhitungan durasi parkir pada masing-masing waktu berdasarkan data primer

yang dikumpulkan pada hari sabtu, minggu dan senin. Durasi parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Durasi Parkir

Waktu	Sabtu	Minggu	Senin
16.00-17.00	8.6 menit	12 menit	20 menit
17.00-18.00	3.2 menit	3.3 menit	12 menit
19.00-20.00	5.5 menit	4.6 menit	8.6 menit

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kapasitas parkir merupakan banyaknya kendaraan yang di dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Kapasitas parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Kapasitas Parkir

Panjang Area Parkir (m)	Dimensi SRP	Kapasitas Parkir
20	0,75	27

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Perhitungan indeks parkir berguna untuk mengetahui jumlah kapasitas parkir yang telah terisi pada lokasi parkir. Terdapat ketentuan dalam indeks parkir yaitu:

- Indeks parkir <1 : kapasitas parkir mampu menampung kebutuhan ruang parkir.
- Indeks parkir $= 1$: kapasitas parkir sama dengan kebutuhan ruang parkir.
- Indeks parkir >1 : kebutuhan parkir lebih besar dari pada kapasitas parkir.

Indeks parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Indeks Parkir

Jenis Kendaraan	Akumulasi Tertinggi	Kapasitas Parkir	Indeks Parkir	Keterangan
Motor	42	27	1.56	Tidak mampu menampung kebutuhan parkir

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kebutuhan parkir pada lokasi penelitian yaitu jalan Diponegoro dari hasil perhitungan perkalian antara akumulasi parkir tertinggi pada setiap segmen dengan Satuan Ruang Parkir

(SRP) sesuai dengan jenis kendaraannya. Kebutuhan ruang parkir selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Kebutuhan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Akumulasi Tertinggi	Standar SRP	Kebutuhan Parkir(m²)
Motor	42	0,75 × 2,00	31,5

Sumber: Hasil Analisi, 2022

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kondisi eksisting ruang parkir di lokasi penelitian yang memiliki permasalahan terdapat ketidaksesuaian antara kondisi eksisting dengan pedoman penyediaan fasilitas parkir.
2. Kebutuhan parkir di lokasi penelitian berdasarkan akumulasi tertinggi parkir dengan standar ruang parkir pada kendaraan yaitu seluas 31,5 m².
3. Rekomendasi penataan parkir yang dapat diterapkan dalam lokasi penelitian yang bersumber dari 2 hasil analisis, yaitu hasil analisis kondisi eksisting dengan rekomendasi penataan yaitu harus menyesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan fasilitas parkir, dan jumlah petak tersedia mengikuti jumlah kapasitas parkir. Rekomendasi penataan kedua yaitu hasil dari analisis pengunjung dalam memilih lokasi parkir, sehingga dalam upaya mengoptimalkan penggunaan ruang parkir baik yang sudah ada atau akan direncanakan yaitu dengan memperhatikan factor : kedekatan, kenyamanan, dan ketersediaan.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji permasalahan dari dua sisi, yaitu dari sisi permasalahan parkir dan dari sisi kinerja jalan sesuai dengan jenis jalannya karena setiap jenis jalan memiliki fungsinya tersendiri.
2. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa, diharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun kebijakan ruang parkir sehingga permasalahan ruang parkir dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa (2022). "Sumbawa Dalam Angka 2022": Sumbawa.
- Puspitasari, Reni dan I Ketut Mudana. (2017). "Kajian Penataan Parkir & Badan Jalan Kota Cirebon". Jurnal Warta Penelitian Perhubungan Vol. 29 No. 1 (hal 105-122): Jakarta.
- Mawardin, A., Fardila, D., Yusira, S. (2022). "Analisis Kebutuhan Ruang dan Penataan Parkir Kendaraan Mobil". Jurnal Penelitian Saintek Vo. 27 No. (hal. 61-68): Yogyakarta.
- Wijayanti, R. Purwantoro, AB. & Sutardj. (2020). "Efektivitas Penataan Parkir Di Badan Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Jalan Ir.H Juanda Kota Sukabumi)". Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan Vol. 7 No. 2 (hal 60-71): Tegal.